

**KEBERHASILAN PEMERINTAHAN DESA MENERAPKAN
INTERVENSI STUNTING UNTUK MENURUNKAN KASUS STUNTING
DI DESA SILUNGKANG DUO KECAMATAN SILUNGKANG KOTA
SAWAHLUNTO**

SKRIPSI



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2026**

**KEBERHASILAN PEMERINTAHAN DESA MENERAPKAN
INTERVENSI STUNTING UNTUK MENURUNKAN KASUS STUNTING
DI DESA SILUNGKANG DUO KECAMATAN SILUNGKANG KOTA
SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana dan Ilmu Sosial
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Universitas Andalas



Oleh:

DIA ZUHERMAYANTI

BP: 2110813025

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2026**

DIA ZUEHRMAYANTI, 2110813025. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Judul skripsi: Keberhasilan Pemerintahan Desa Menerapkan Intervensi Stunting Untuk Menurunkan Kasus Stunting di Desa Silungkang Duo, Kecamatan Silungkang, Kota Sawahlunto. Pembimbing: Dr. Azwar, M.Si.

ABSTRAK

Stunting adalah suatu keadaan di mana anak mengalami kondisi gagal tumbuh dikarenakan kekurangan asupan gizi dan mengakibatkan tinggi badan pada anak sangat pendek yang tidak sesuai dengan usianya. Di desa Silungkang Duo termasuk daerah yang memiliki angka kasus stunting yang rendah bahkan pada tahun 2024 mencapai angka nol kasus stunting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan pemerintahan desa Silungkang Duo dalam menerapkan intervensi stunting untuk menurunkan kasus stunting di desa Silungkang Duo kecamatan Silungkang kota Sawahlunto. Fokus penelitian ini terletak pada faktor sosial yang mendukung keberhasilan program serta peran pemerintah desa dalam mengelola dan melaksanakan intervensi stunting.

Teori Penelitian ini menggunakan Teori birokrasi dan otoritas dikemukakan oleh Max Weber. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pemerintah desa, kader posyandu, pkk, bidan puskesmas serta masyarakat yang terlibat dalam program intervensi stunting. Metode yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan intervensi stunting di Desa Silungkang Duo yaitu dengan kasus stunting yang cenderung rendah dibandingkan dengan desa lain yang ada di Kecamatan Silungkang, hingga pada tahun 2025 mencapai nol kasus anak stunting, menjadikannya sebagai indeks keberhasilan pemerintahan Desa Silungkang Duo. Tingginya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan anak, serta adanya kerja sama kolektif antara pemerintah desa dan masyarakat. Selain itu, peran pemerintah desa terlihat melalui perencanaan program yang terstruktur, pengalokasian anggaran desa untuk Pemberian Makanan Tambahan, vitamin, dan obat-obatan, serta koordinasi yang berjalan baik dengan tenaga kesehatan dan kader posyandu. Efektivitas tata kelola pemerintahan desa, legitimasi otoritas, dan partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung program yang dilaksanakan.

Kata Kunci: Keberhasilan Pemerintahan Desa, Intervensi Stunting, Faktor Sosial, Tata Kelola, Partisipasi Masyarakat.

DIA ZUEHRMAYANTI, 2110813025. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Andalas. Thesis Title: The Success of Village Government in Implementing Stunting Interventions to Reduce Stunting Cases in Silungkang Duo Village, Silungkang District, Sawahlunto City. Advisor: Dr. Azwar, M.Si.

ABSTRACT

Stunting is a condition in which children experience growth failure due to insufficient nutritional intake, resulting in height that is significantly below the standard for their age. Silungkang Duo Village is categorized as an area with a low prevalence of stunting cases, and in 2024 the number of cases reached zero. This study aims to analyze the success of the Silungkang Duo Village Government in implementing stunting intervention programs to reduce stunting cases in Silungkang Duo Village, Silungkang District, Sawahlunto City. The focus of this research lies in the social factors that support the success of the program and the role of the village government in managing and implementing stunting interventions.

This research employs a qualitative approach with a descriptive method. The study applies Max Weber's theory of bureaucracy and authority as its theoretical framework. Data were collected through in-depth interviews, field observations, and documentation. Research informants consisted of village government officials, posyandu cadres, community health center midwives, and community members involved in the stunting intervention program.

The research findings show that the success of stunting intervention in Silungkang Duo Village is reflected in the relatively low number of stunting cases compared to other villages in Silungkang District, with the number of stunting cases reaching zero in 2025, making this an indicator of the success of the Silungkang Duo Village government. This achievement is supported by the community's high awareness of the importance of child health, as well as collective cooperation between the village government and the community. In addition, the role of the village government is demonstrated through structured program planning, the allocation of village funds for Supplementary Feeding (PMT), vitamins, and medicines, as well as effective coordination with health workers and posyandu cadres. The effectiveness of village governance, the legitimacy of authority, and active community participation have contributed to supporting the implementation of these programs.

Keywords: Village Government Success, Stunting Intervention, Social Factors, Governance, Community Participation.